
PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN ASSET PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2022

Nurma Lailatul Hidayah¹⁾, Any Eliza²⁾, Yulistia Devi³⁾, Liya Ermawati⁴⁾

nurmalailatulh15@gmail.com¹⁾, anyeliza@radenintan.ac.id²⁾, yulistiadevi@radenintan.ac.id³⁾, liyaermawati@radenintan.ac.id⁴⁾

^{1),2),3),4)} UIN Raden Intan Lampung

ABSTRAK

Manajemen laba merupakan upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk menipu pemangku kepentingan yang berkepentingan dengan kinerja perusahaan. Salah satu motivasi perusahaan melakukan manajemen laba adalah motivasi perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan aset pajak tangguhan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan perencanaan pajak terhadap praktik manajemen laba dan aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan, Manajemen Laba

ABSTRACT

Earnings management is an effort by company managers to intervene or influence information in financial reports with the goal of deceiving stakeholders interested in the company's performance. One of the motivations for companies to engage in earnings management is tax motivation. This study aims to investigate the influence of tax planning and deferred tax assets on earnings management practices in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2020-2022. The results of the study indicate a significant influence of tax planning on earnings management practice and deferred tax assets on earnings management.

Keywords: Tax Planning, Deferred Tax Assets, Earnings Management

PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan di Indonesia saat ini mulai bertambah dan berkembang. Perkembangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Para manajer menyajikan

laporan keuangan yang mengandung informasi mengenai laba dimana akan digunakan untuk pihak intern dan ekstern dalam membuat keputusan. Oleh karena itu kualitas laba menjadi pusat perhatian investor, kreditur, pembuat kebijakan akuntansi dan pemerintah.¹

Manajemen laba adalah pilihan manajer tentang kebijakan akuntansi untuk mencapai tujuan khusus. Manajemen laba digunakan untuk membuat laporan keuangan yang baik.² Adanya keuangan yang baik tentu saja para investor tertarik membeli saham diperusahaan tersebut karena dinilai memiliki kinerja yang baik.³ Manajemen laba merupakan upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja perusahaan. Salah satu motivasi perusahaan melakukan praktik manajemen laba adalah motivasi pajak⁴. Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang⁵, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat⁶. Pemerintah ingin memungut pajak semaksimal mungkin untuk membiayai keperluan negara. Sedangkan perusahaan ingin membayar pajak seminimal mungkin karena bagi perusahaan pajak dapat mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan. Karena itu perusahaan melakukan perencanaan pajak untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayar ke pemerintah. Semakin tinggi tingkat perencanaan pajak suatu perusahaan maka semakin besar pula peluang manajer melakukan praktik manajemen laba dengan cara meminimalkan beban pajak nya.⁷

¹ Nur Amalina, Rina Trisnawati, and Noer Sasongko, "Perspektif Positif Praktik Manajemen Laba: Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Di Bursa Efek Indonesia," *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, vol. 2, 2017.

² Mohamad Husni and Rianthi Idayu, "Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Profitabilitas Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba," *LAWSUIT Jurnal Perpajakan* 1 (n.d.).

³ Lutfi M. Baraja, Yuswar Zainul Basri, and Vertari Sasmi, "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba," *Jurnal Akuntansi Trisakti* 4, no. 2 (August 16, 2019): 191–206, <https://doi.org/10.25105/jat.v4i2.4853>.

⁴ Marista Winanti Sutadipraja, Sri Setia Ningsih, and Mardiana, "Pajak Kini, Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, Liabilitas Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba," *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 3, no. 2 (December 2019): 149–62.

⁵ "Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan," n.d., Undang-undang (UU) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

⁶ Yulistia Devi et al., "Analisis Penyebab Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dalam Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019," *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 2022, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/viewFile/3920/1848>.

⁷ Haqi Fadillah Reza Hangga Dewa Kumala Putra, Ketut Sunarta, "Perencanaan Pajak Dan Beban Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor

Berbagai kasus kecurangan akuntansi terdapat praktik manajemen laba pernah terjadi di pasar modal Indonesia, khususnya pada emiten manufaktur di Bursa Efek Jakarta.⁸ Contoh kasus terjadi pada PT Kimia Farma Tbk. Berdasarkan hasil pemeriksaan Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal), diperoleh bukti bahwa terdapat kesalahan penyajian dalam laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk., berupa kesalahan dalam penilaian persediaan barang jadi dan kesalahan pencatatan penjualan, dimana dampak kesalahan tersebut mengakibatkan overstated laba pada laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2001 sebesar Rp32,7 miliar. Kasus yang sama juga pernah terjadi pada PT Indofarma Tbk. Berdasarkan hasil pemeriksaan Bapepam terhadap PT Indofarma Tbk., ditemukan bukti bahwa nilai barang dalam proses dinilai lebih tinggi dari nilai yang seharusnya dalam penyajian nilai persediaan barang dalam proses pada tahun buku 2001 sebesar Rp28,87 miliar. Akibatnya penyajian terlalu tinggi (*overstated*) persediaan sebesar Rp28,87 miliar, harga pokok penjualan disajikan terlalu rendah (*understated*) sebesar Rp28,8 miliar dan laba bersih disajikan terlalu tinggi overstated dengan nilai yang sama. Fenomena ini jelas menunjukkan dapat terjadinya manajemen laba dalam sebuah perusahaan untuk menguntungkan pihak tertentu. Banyak factor yang mempengaruhi manajemen laba yakni aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak.⁹

Perencanaan pajak merupakan faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Perencanaan pajak dapat digunakan untuk mendeteksi praktik manajemen laba.¹⁰ Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap praktek manajemen laba.¹¹ Dan perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.¹² Serta penelitian selanjutnya bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.¹³ Sedangkan menurut hasil Penelitian mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba

Makanan Dapengaruhn Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017,” *JURNAL ONLINE MAHASISWA (JOM) BIDANG AKUNTANSI*, 2018, 5–8.

⁸ Lucy Citra et al., “The Effect of Current Deffered Tax Asset, Deffered Tax Expense and Tax Planning On Earnings Management,” *JOM Fekon* (n.d.).

⁹ Citra et al.

¹⁰ Ranty Sumomba, Christina, and YB Atma Sigit Hutomo, “Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba,” n.d.

¹¹ Reza Hangga Dewa Kumala Putra, Ketut Sunarta, “Perencanaan Pajak Dan Beban Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dapengaruhn Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.”

¹² Irsan Lubis and Suryani, “Pengaruh Tax Planning, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 1 (2018): 41–58.

¹³ Baraja, Basri, and Sasmi, “Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba.”

sudah pernah dilakukan oleh Aditama dan Purwaningsih menyatakan bahwa berdasarkan hasil uji regresi, perencanaan pajak ternyata tidak berpengaruh secara signifikan pada perusahaan nonmanufaktur yang terdaftar di BEI.¹⁴ Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.¹⁵

Dari hasil penelitian yang menunjukkan masih ada perbedaan hasil penelitian, sehingga penulis ingin menguji kembali pengaruh perencanaan pajak dan aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Banyaknya ketidaksesuaian terhadap manajemen laba yang telah diatur melalui perencanaan pajak dan perhitungan aset pajak tangguhan. Dalam penelitian ini, jenis perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2022. Hal ini karena peneliti ingin melihat lebih luas bagaimana pengaruh antara dua variabel independen tersebut terhadap variabel dependen. Dimana kebanyakan dari penelitian sebelumnya banyak sekali dijumpai studi kasus pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini bermaksud menguji pengaruh perencanaan pajak dan aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian asosiatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *library research*. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan *literature* (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder, sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui *e-journal* (akademik dan profesional), *e-book*, buku teks, artikel seminar atau simposium, dan laman internet untuk mengakses laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

¹⁴ Ferry Aditama and Anna Purwaningsih, "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Nonmanufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *MODUS* 26, no. 1 (n.d.): 2014, www.pajak.

¹⁵ Astuti, Noorjannah Viraand, and Rachmawati Meita Oktaviani, "Pengaruh Perencanaan Pajak , Aset Pajak Tangguhan," *JURNAL ILMIAH KOMPUTERASI AKUNTANSI* 14, no. 2 (2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara perencanaan pajak dan asset pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Waktu pengamatan dalam penelitian ini yaitu selama tiga tahun guna menunjang dalam proses penelitian ini, sehingga peneliti dapat melihat dan menganalisis perkembangan perusahaan selama tiga tahun berturut-turut. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Metode ini mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Beberapa kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan terdaftar di BEI secara berturut-turut tahun 2020-2022
2. Perusahaan melaporkan laporan keuangan periode tahun 2020-2022
3. Laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah
4. Memiliki data lengkap yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penentuan sampel diatas, dari 91 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan dengan periode penelitian selama 3 tahun 2020 – 2022. Sehingga jumlah data yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak (11 x 3 = 33 data).

Sampel Perusahaan.

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	13 Jan 2020
2	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.	15 Jan 2020
3	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.	17 Feb 2020
4	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.	13 Mar 2020
5	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	08 Apr 2020
6	UANG	Pakuan Tbk.	06 Jul 2020
7	PURI	Puri Global Sukses Tbk.	08 Sep 2020
8	HOMI	Grand House Mulia Tbk.	10 Sep 2020
9	ROCK	Rockfields Properti Indonesia	10 Sep 2020
10	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.	11 Des 2020
11	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera T	15 Apr 2020

Sumber: (<https://www.idx.co.id>)

Sebelum ketahap analisis data, peneliti menyajikan tabulasi data dari masing- masing variable. Sebagai berikut:

Perencanaan Pajak/ Tingkat Retensi Pajak

No.	Kode Perusahaan	Tahun		
		2020	2021	2022
1.	INDO	0,998177134	1	0,98434097
2.	TRIN	1,004480007	0,999110024	0,803667949
3.	ASPI	1	1	1
4.	AMA N	0,866840342	1,046521519	0,886275243
5.	KBAG	0,86757833	0,875815557	0,994163918
6.	UAN G	0,996786475	0,996962059	1,00189774
7.	PURI	0,998266619	0,999903005	1
8.	HOMI	0,634204506	0,773304411	0,790763514
9.	ROCK	5,985166657	2,015832245	0,373650978
10	ATAP	0,863919314	0,711329005	0,588874443
11.	BBSS	1,299484094	1,181267886	1,027347781

Sumber : Data Sekunder, Diolah 2024

Asset Pajak Tanguhan

No.	Kode Perusahaan	Tahun		
		2020	2021	2022
1.	INDO	0	0	0
2.	TRIN	0,199931248	-19,16115135	0,576878368

3.	ASPI	0	0	0
4.	AMA N	0,200129011	0,348860611	0,066613718
5.	KBAG	1	-1,384872867	0
6.	UAN G	0	0	0
7.	PURI	0	0	0
8.	HOMI	0	0	0
9.	ROCK	0	0	0
10	ATAP	0	0	0
11.	BBSS	0	0	0

Sumber : Data Sekunder, Diolah 2024

Manajemen Laba

No.	Kode Perusahaan	Tahun		
		2020	2021	2022
1.	INDO	- 0,07016	-0,12046	-0,06961
2.	TRIN	- 0,40727	- 0,44536	- 0,40376
3.	ASPI	- 0,94509	- 0,58035	- 0,14177
4.	AMA N	- 0,11053	- 0,13320	- 0,10212
5.	KBAG	- 0,19373	- 0,16543	- 0,14926
6.	UAN G	- 0,24089	- 0,18829	- 0,87499
7.	PURI	- 0,62335	- 0,21786	- 0,22320
8.	HOMI	- 0,38871	- 0,33723	- 0,25478

9.	ROCK	- 0,12267	- 0,53248	- 0,55943
10	ATAP	- 0,15662	- 0,63854	- 0,07548
11.	BBSS	- 1,73406	- 0,22696	- 0,19113

Sumber : Data Sekunder, Diolah 2024

Analisis Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-37272,995	7384,349		-5,048	0,000
	Pengaruh Perencanaan Pajak	0,951232	0,000	0,137	0,763	0,002
	Asset Pajak Tangguhan	0,8753266	0,000	0,137	0,765	0,004

Sumber : Data Sekunder, Diolah 2024

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi :

$$Y = -37272,995 + 0,951232X_1 + 0,8753266X_2.$$

Hasil persamaan regresi dan interpretasi dari analisis regresi berganda adalah: Nilai konstanta bernilai negatif, yaitu -37272,995 artinya apabila perencanaan pajak dan asset pajak tangguhan sama dengan nol (0) maka manajemen laba mengalami penurunan. Nilai koefisien regresi variabel perencanaan pajak (X1) yaitu 0,951232, dan nilai koefisien regresi variabel asset pajak tangguhan yaitu 0,8753266. Maka, keduanya sama-sama memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameter $S^{a,b}$	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	33078,02937550
Most Extreme Differences	Absolute	0,181
	Positive	0,181
	Negative	-0,167
Test Statistic		0,181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.137 ^c

Sumber : Data Sekunder, diolah 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov smirnov* tersebut menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel independen dan dependen pada jumlah (N) sebesar 33 adalah sebesar 0.137. Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0.137 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

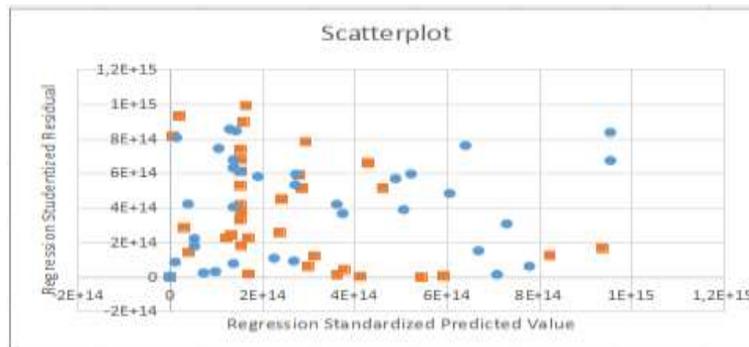
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengaruh Perencanaan Pajak	0,989	1,011
	Asset Pajak Tangguhan	0,989	1,011

Sumber : Data sekunder, diolah 2024

Berdasarkan nilai hasil uji multikolinieritas yang dilakukan dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* < 1 dan nilai VIF >, sehingga dapat disimpulkan ketiga variabel tersebut tidak mengandung multikolinieritas.

Diagram Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data sekunder, diolah, 2024

Dapat diketahui bahwa titik-titik pada gambar cenderung mengumpul di tengah, membentuk pola tertentu meski ada beberapa yang menyebar di diatas dan disamping. Namun dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini memiliki gejala heteroskedastisitas. Hasil dari grafik *scatterplot* yang menunjukkan bahwa tidak mengandung heterokedastisitas, dapat dibuktikan dari residual yang terdistribus secara acak di sertai titik nol.¹⁶

Uji Hipotesis

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685 ^a	0,642	0,622	34162,842

Sumber : Data sekunder, diolah 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.9 diatas, maka dapat dilihat koefisien determinasi dari nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,642. Berdasarkan hasil uji

¹⁶ Yulistia Devi et al., “Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial Yang Efektif Dan Kualitas SDM Terhadap Tumbuh Kembang Umkm Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *FALAH :Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 2 (2022): 17–40,

https://www.researchgate.net/publication/366722154_Analisis_Pengaruh_Penggunaan_Media_Sosial_Yang_Efektif_Dan_Kualitas_SDM_Terhadap_Tumbuh_Kembang_Umkm_Dalam_Perspektif_Ekonomi_Islam.

tersebut menunjukkan besarnya kemampuan variabel independen Perencanaan Pajak dan Asset Pajak Tangguhan dalam menerangkan variabel dependen Manajemen Laba dalam penelitian ini yaitu sebesar 64,4% Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis Prsial (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-37272,995	7384,349		-5,048	0,000
	Pengaruh Perencanaan Pajak	0,951232	0,000	0,137	1,763	0,002
	Asset Pajak Tangguhan	0,8753266	0,000	0,137	1,765	0,004

Sumber : Data sekunder, diolah 2024

1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

Dapat diketahui bahwa variabel Perencanaan Pajak (X1) pada tabel diatas diperoleh hasil dengan nilai T_{hitung} sebesar 1,763 dengan nilai signifikan 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $1,763 > 1,697$ dan taraf signifikan kurang dari 0,05 ($1,697 > 0,05$) yang berarti H1 diterima secara statistik dengan *alpha* 5%, dengan demikian perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.

2. Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba

Dapat diketahui bahwa variabel Asset Pajak Tangguhan (X2) pada tabel diatas diperoleh hasil dengan nilai T_{hitung} sebesar 1,765 dengan nilai signifikan 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $1,765 > 1,697$ dan taraf signifikan kurang dari 0,05 ($1,697 > 0,05$) yang

berarti H1 diterima secara statistik dengan α 5%, dengan demikian asset pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba.

3. Pengaruh Perencanaan Pajak dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba

Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1520501718,333	2	760250859,167	36,546	.000 ^b
	Residual	35012992875,727	30	1167099762,524		
	Total	36533494594,061	33			

Sumber : Data sekunder, diolah 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (uji f) dapat kita simpulkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 36,546 dengan signifikansi 0,000. Sedangkan $F_{tabel} > F_{hitung}$ dengan nilai 36,546 $> 3,285$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan perencanaan pajak dan asset pajak tangguhan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

4. Tinjauan Perspektif Islam Dalam Pengaruh Perencanaan Pajak dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba.

Pada zaman Rasulullah Saw sudah melakukan pencatatan meskipun secara sederhana dengan sifat kejujuran dan ketelitian, hal ini dilakukan agar tidak adanya kesalahpahaman dalam setiap transaksi yang terjadi baik dalam kegiatan berdagang maupun kegiatan pemerintahan. Dalam melakukan pencatatan akuntansi selalu menggunakan pedoman yang sudah ditentukan dan juga harus dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya atas pencatatan tersebut. Untuk menemukan judul yang sesuai, Anda bisa mencari dalam Al-Qur'an ayat yang mencerminkan konsep pengelolaan keuangan atau pemikiran tentang keadilan dalam mengelola aset dan pajak. Salah satu ayat yang bisa relevan adalah Surah Al-Baqarah ayat 188:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْءُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui”¹⁷.

Ayat ini secara umum membahas tentang larangan untuk memakan harta orang lain dengan cara yang tidak adil atau batil, serta larangan menyuap hakim dan pemimpin untuk memutuskan sebagian dari harta manusia dengan dosa. Ini menekankan konsep keadilan dalam pengelolaan harta dan keuangan serta larangan terhadap tindakan yang tidak jujur atau tidak adil dalam hal tersebut. Dalam konteks pengaruh perencanaan pajak dan aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba, ayat ini bisa diinterpretasikan sebagai peringatan terhadap praktik-praktik yang tidak etis atau tidak jujur dalam mengelola keuangan dan harta. Ini dapat memperkuat argumen tentang pentingnya menjaga keadilan dan integritas dalam perencanaan pajak dan pengelolaan aset untuk menghindari praktik-praktik yang merugikan, termasuk praktik manajemen laba yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan etika.

KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh antara variabel perencanaan pajak dan aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan property dan real estate periode 2020-2022. Dari hasil penelitian yang dilakukan menggunakan SPSS 26 dapat diambil kesimpulan bahwa Variabel perencanaan pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, artinya hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik jika melakukan perencanaan pajak dengan baik. Variabel aset pajak tangguhan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, artinya hasil ini mencerminkan setiap penurunan aset pajak tangguhan, maka probabilitas perusahaan dalam melakukan manajemen laba akan mengalami peningkatan. Kemudian pada uji F Variabel perencanaan pajak dan aset pajak tangguhan tidak memiliki pengaruh simultan terhadap manajemen laba.

¹⁷ NU Online, “Al-Baqarah 188,” n.d., <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/188>.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Ferry, and Anna Purwaningsih. "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Nonmanufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *MODUS* 26, no. 1 (n.d.): 2014. www.pajak.
- Amalina, Nur, Rina Trisnawati, and Noer Sasongko. "Perspektif Positif Praktik Manajemen Laba: Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Di Bursa Efek Indonesia." *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. Vol. 2, 2017.
- Astuti, Noorjannah Viraand, and Rachmawati Meita Oktaviani. "Pengaruh Perencanaan Pajak , Aset Pajak Tangguhan." *JURNAL ILMIAH KOMPUTERASI AKUNTANS* 14, no. 2 (2021).
- Baraja, Lutfi M., Yuswar Zainul Basri, and Vertari Sasmi. "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 4, no. 2 (August 16, 2019): 191–206. <https://doi.org/10.25105/jat.v4i2.4853>.
- Citra, Lucy, Fitriany Pembimbing, Azwir Nasir, and Dan Elfi Ilham. "The Effect of Current Deffered Tax Asset, Deffered Tax Expense and Tax Planning On Earnings Management." *JOM Fekon*, n.d.
- Devi, Yulistia, Ghina Ulfah Saefurrohman, Weny Rosilawati, Zathu Restie Utamie, and Nurhayati. "Analisis Penyebab Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dalam Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 2022. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/viewFile/3920/1848>.
- Husni, Mohamad, and Riyanthi Idayu. "Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Profitabilitas Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba." *LAWSUIT Jurnal Perpajakan* 1 (n.d.).
- Lubis, Irsan, and Suryani. "Pengaruh Tax Planning, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 1 (2018): 41–58.
- Marista Winanti Sutadipraja, Sri Setia Ningsih, and Mardiana. "Pajak Kini, Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, Liabilitas Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba." *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 3, no. 2 (December 2019): 149–62.

- NU Online. "Al-Baqarah 188," n.d. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/188>. Reza Hangga Dewa Kumala Putra, Ketut Sunarta, Haqi Fadillah. "Perencanaan Pajak Dan Beban Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dapengaruhn Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017." *JURNAL ONLINE MAHASISWA (JOM) BIDANG AKUNTANSI*, 2018, 5–8.
- Sumomba, Ranty, Christina, and YB Atma Sigit Hutomo. "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba," n.d.
- "Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan," n.d.
- Undang-undang (UU) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.